

Bpr

**MENDETEKSI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR *HEAVY CONSTRUCTION AND CIVIL
ENGINEERING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Mufti Aulia Rasyiid

6041801206

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

JH

**DETECTING FINANCIAL REPORTS MANIPULATION IN SUB-SECTOR
HEAVY CONSTRUCTION AND CIVIL ENGINEERING COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**



Bachelor's Thesis

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Mufti Aulia Rasyiid

6041801206

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**MENDETEKSI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB-SEKTOR *HEAVY CONSTRUCTION AND CIVIL ENGINEERING* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Mufti Aulia Rasyiid

6041801206

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita-Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA., Cert. IFR

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Mufti Aulia Rasyiid
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 18 Agustus 2000
NPM : 6041801206
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**MENDETEKSI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SUB-SEKTOR HEAVY CONSTRUCTION AND CIVIL
ENGINEERING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2024

Pembuat pernyataan :

(Mufti Aulia Rasyiid)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan instrumen bagi para pemangku kepentingan untuk membantu membuat keputusan. Tingginya kebutuhan pembangunan menimbulkan insentif bagi perusahaan sub-sektor *heavy constructions & civil engineering* untuk melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan. Para pemangku kepentingan membutuhkan laporan keuangan yang bebas dari manipulasi laporan keuangan untuk dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat.

Beneish M-Score Model adalah metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya manipulasi di laporan keuangan dengan menggunakan delapan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut dihitung menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan diterbitkan. Jika nilai *Beneish M-Score Model* perusahaan melebihi dari angka $-2,22$ maka perusahaan terindikasi melakukan kecurangan manipulasi laporan keuangan. Selanjutnya perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan tersebut dilihat apakah melebihi indikator per rasio untuk menemukan bagaimana laporan keuangan perusahaan tersebut dapat terindikasi sebagai manipulator laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan 22 perusahaan sub-sektor *heavy construction and civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah melakukan audit dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu studi pustaka dan laporan keuangan yang didapatkan dari *website* Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 19 perusahaan yang diindikasikan sebagai manipulator dari berbagai tahun laporan keuangan. Rasio keuangan yang paling banyak mengindikasikan perusahaan sebagai manipulator adalah *Total Accruals to Total Assets Index*. Saran yang dapat disampaikan kepada auditor adalah untuk mempertimbangkan menggunakan *Beneish M-Score Model* saat melakukan audit dan untuk investor agar memakai *Beneish M-Score Model* sebagai salah satu cara untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang ingin di investasi sesuai dengan kondisi asli perusahaan.

Kata kunci: *Beneish M-Score Model*, kecurangan laporan keuangan

ABSTRACT

Financial statements serve as instruments for stakeholders to aid in decision-making. The high demand for development creates incentives for companies in the heavy construction and civil engineering subsector to engage in financial statement manipulation fraud. Stakeholders need financial statements that are free from manipulation to make accurate decisions.

The Beneish M-Score Model is a method used to detect financial statement manipulation by employing eight financial ratios. These ratios are calculated using data from audited and published financial statements of the company. If a company's Beneish M-Score exceeds -2.22, it indicates the company is suspected of financial statement manipulation. Further, companies suspected of manipulation are examined to see if they exceed the indicators for each ratio to determine how their financial statements might indicate manipulation.

The research was conducted using a descriptive analytical research method. The sampling technique employed was purposive sampling, resulting in 22 heavy construction and civil engineering listed on the Indonesia Stock Exchange that have undergone audits and published financial statements for the years 2020-2022. The data used is secondary, including literature studies and financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website.

The results of this study indicate that 19 companies are suspected of being manipulators across various financial statement years. The financial ratio most indicative of a company as a manipulator is the Total Accruals to Total Assets Index. Recommendations for auditors include considering the use of the Beneish M-Score Model during audits, and for investors, it is suggested to use the Beneish M-Score Model as one method to ensure that a company's financial statements reflect its true condition before investing.

Keywords: Beneish M-Score Model, financial statement manipulation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan saran dari pihak lain. Oleh sebab itu, Penulis ingin menyampaikan rasa berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan Penelitian ini, yaitu:

1. Semua keluarga penulis yang telah membantu, mendoakan, dan selalu memberi semangat sejak awal mula perkuliahan di Unpar hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis selama 3 semester untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Monica Pratama Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA., selaku ketua program studi Akuntansi yang telah membantu selama perkuliahan di Unpar.
4. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA. Selaku dosen wali Penulis yang telah membantu selama perkuliahan di Unpar.
5. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu dan membimbing Penulis selama perkuliahan di Unpar.
6. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan di Unpar.

Terakhir, penulis memahami bahwa penelitian berbentuk skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis terbuka untuk kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini.

Bandung, Juli 2024

Penulis

Mufti Aulia Rasyiid

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. <i>Fraud</i>	6
2.1.1. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	7
2.1.2. <i>Fraud Triangle</i>	8
2.2. <i>Beneish M-Score Model</i>	9
2.3. Penelitian terdahulu.....	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian.....	24
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	24
3.1.3. Populasi	29
3.1.4. Sampel.....	30

3.1.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.6.	Teknik Pengolahan Data	33
3.2.	Objek Penelitian	34
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1.	Hasil Pengumpulan Data.....	42
4.1.1.	<i>Days Sales in Receivable Index (DSRI)</i>	42
4.1.2.	<i>Gross Margin Index (GMI)</i>	45
4.1.3.	<i>Asset Quality Index (AQI)</i>	48
4.1.4.	<i>Sales Growth Index (SGI)</i>	51
4.1.5.	<i>Depreciation Index (DEPI)</i>	54
4.1.6.	<i>Sales General and Administrative Index (SGAI)</i>	57
4.1.7.	<i>Leverage Index (LVGI)</i>	61
4.1.8.	<i>Total Accruals to Total Assets Index (TATA)</i>	63
4.1.9.	<i>Beneish M-Score Model</i>	66
4.2.	Pembahasan.....	69
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran.....	80
DAFTAR	PUSAKA.....	82
LAMPIRAN	85
RIWAYAT	HIDUP.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 3.2. Perusahaan Sub-Sektor <i>Heavy Constructions and Civil Engineering</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	29
Tabel 3.3. Proses <i>Purposive Sampling</i>	30
Tabel 3.4. Hasil <i>Purposive Sampling</i>	32
Tabel 3.5. Indeks Paramater <i>Beneish M-Score Model</i>	33
Tabel 3.6. Indeks Parameter Rasio Keuangan	33
Tabel 4.1. Hasil Nilai DSRI	42
Tabel 4.2. Hasil Nilai GMI	46
Tabel 4.3. Hasil Nilai AQI	49
Tabel 4.4. Hasil Nilai SGI	52
Tabel 4.5. Hasil Nilai DEPI	54
Tabel 4.6. Hasil Nilai SGAI	57
Tabel 4.7. Hasil Nilai LVGI	61
Tabel 4.8. Hasil Nilai TATA	63
Tabel 4.9. Hasil Nilai <i>Beneish M-Score Model</i>	66
Tabel 4.10. Indikasi <i>Beneish M-Score Model</i>	67
Tabel 4.11. Nilai 8 Rasio Keuangan <i>Beneish M-Score Model</i> Perusahaan yang Terindikasi Sebagai Manipulator	70
Tabel 4.12. Indikasi 8 Rasio Keuangan Perusahaan yang Terindikasi Sebagai Manipulator	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 4.1. Grafik DSRI	44
Gambar 4.2. Grafik GMI.....	47
Gambar 4.3. Grafik AQI	50
Gambar 4.4. Grafik SGI.....	53
Gambar 4.5. Grafik DEPI.....	56
Gambar 4.6. Grafik SGAI.....	59
Gambar 4.7. Grafik LVGI.....	62
Gambar 4.8. Grafik TATA.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan *Days Sales In Receivable (DSRI)*

Lampiran 2. Perhitungan *Gross Margin Index (GMI)*

Lampiran 3. Perhitungan *Asset Quality Index (AQI)*

Lampiran 4. Perhitungan *Sales Growth Index (SGI)*

Lampiran 5. Perhitungan *Depreciation Index (DEPI)*

Lampiran 6. Perhitungan *Sales, General, and Administrative Index (SGAI)*

Lampiran 7. *Leverage Index (SGAI)*

Lampiran 8. *Total Accruals to Total Assets (TATA)*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo pembangunan infrastruktur menjadi salah satu bagian yang sangat difokuskan. Hal ini tercermin dalam pernyataan presiden yang menyampaikan bahwa pembangunan infrastruktur di Indonesia untuk tahun 2023 menghabiskan Rp. 3.309 triliun. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo di tahun 2014 hingga September 2022, Indonesia telah berhasil membangun jalan sepanjang 7.557 kilometer, dengan rincian 2.042 kilometer jalan tol dan 5.515 kilometer jalan non tol. Selain itu pemerintah juga telah membangun 16 bandara dan 18 pelabuhan, serta memperbaiki 38 bandara dan 128 pelabuhan. Pembangunan di desa telah menyelesaikan jalan 227.000 kilometer, embung 4.500 unit, 71.000 unit irigrasi, jembatan 1.300 meter, pasar desa 10.300 unit, pendampingan Badan Usaha Milik Desa 57.200 unit, penahanan tanah 65.200 unit, dan tambat perahu sebanyak 6.100 unit (Hikam, 2023).

Pembangunan infrastruktur di Indonesia membutuhkan pendanaan yang besar dan proyek infrastruktur yang berjumlah banyak akan membuka celah untuk melakukan kecurangan oleh oknum yang bermaksud memperkaya diri sendiri dan/atau golongannya. *Global Economic Crime and Fraud Survey* memberikan hasil bahwa 46% organisasi sampel penelitian telah dirugikan oleh kecurangan dan kejahatan ekonomi lainnya dalam kurun Waktu 2 tahun. Setiap tahun terjadi perbaikan dimana persentase tersebut mengalami penurunan. Bahkan studi yang dilakukan pada tahun 2020 menemukan bahwa kecurangan akuntansi atau kecurangan laporan keuangan menempati peringkat kelima dari seluruh jenis kecurangan yang paling sering terjadi dengan persentase 28% dan terus meningkat setiap tahunnya (PwC, 2020).

Menurut Haryono (dalam Sari, 2022), *fraud* laporan keuangan adalah salah saji jumlah pada laporan keuangan dengan sengaja untuk mengelabui pengguna laporan keuangan (Sari, 2022). *Fraud* jenis ini bertentangan dengan fungsi dari laporan

keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014). *Stakeholder* tidak mampu membuat keputusan ekonomi yang efektif jika data dalam laporan keuangan sudah dibuat sedemikian rupa dengan tujuan untuk mengelabui para pemangku kepentingan agar performa perusahaan, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan terlihat lebih baik.

Menurut survei di Indonesia yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2019) walaupun *fraud* laporan keuangan memiliki persentase yang paling kecil yaitu sebesar 9,2% atau sebanyak 22 kasus, *fraud* laporan keuangan mempunyai kerugian terbesar per kasus, dengan total kerugian sebesar Rp.242.260.000.000. Kerugian setiap kasus *fraud* laporan keuangan Rp.11.011.818.181 lebih besar bila dibandingkan dengan kasus korupsi yang paling sering terjadi namun hanya memiliki kerugian per kasus sebesar Rp.2.237.425.150 dan kasus penyalahgunaan aset yang memiliki kerugian per kasus sebesar Rp.5.150.400.000.

Pada tanggal 14 Mei 2024, di Pengadilan Tipikor Jakarta Sugiharto sebagai Direktur Operasional Waskita Beton Precast mengakui bahwa Waskita Beton Precast membuat pekerjaan fiktif (Kamil & Ihsanuddin, 2024). Jika mengacu pada definisi *fraud* laporan keuangan diatas, proyek fiktif tersebut adalah bentuk dari *fraud* laporan keuangan karena dengan sengaja melakukan salah saji pada laporan keuangan dengan bentuk proyek fiktif.

Beneish M-Score Model adalah model matematika yang menggunakan 8 rasio keuangan untuk mengindikasikan apakah perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan. Model matematika ini ditemukan oleh Beneish pada tahun 1999. *Beneish M-Score Model* menggunakan 8 rasio keuangan *Days Sales in Receivable* (DSRI), *Gross Margin Index* (DSRI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Expense Index* (SGAI) *Leverage Index* (LVGI), *Total Accruals to Total Index* (TATA) (Kumalasari & Puspaningsih, 2023).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengindikasikan adanya kecurangan di laporan keuangan?
2. Seberapa banyak perusahaan sub-sektor *heavy constructions & civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara mengindikasikan kecurangan di laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan sub-sektor *heavy constructions & civil engineering* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi auditor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan juga referensi untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi baru kepada investor yang memakai laporan keuangan untuk dapat memahami faktor-faktor yang terjadi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang rasio keuangan yang jarang dipakai dan dapat menjadi peringatan kepada perusahaan bahwa segala tingkah laku kecurangan pasti akan terkuak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

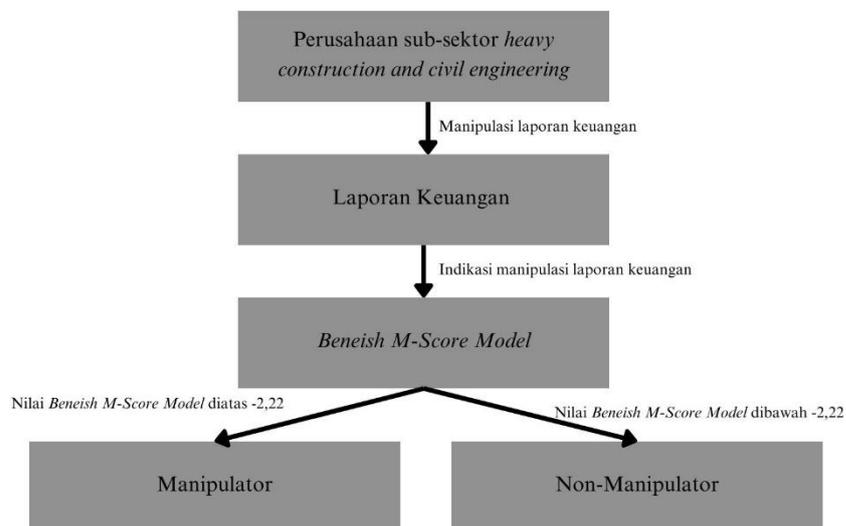
Laporan keuangan digunakan oleh para pemangku kepentingan seperti investor sekarang maupun investor potensial, pemasok, pemberi pinjaman dan kreditor usaha lainnya, karyawan, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya. Semua pemangku kepentingan menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Agar laporan keuangan dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus menggambarkan kondisi perusahaan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2014)

Menurut teori *fraud triangle* (Albrecht *et al*, 2011) terdapat 3 elemen yang ada saat seseorang melakukan tindak kecurangan, yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*. Pembangunan di Indonesia merupakan kesempatan bagi perusahaan-perusahaan sub-sektor *heavy construction and civil engineering* untuk mendapatkan kontrak dari Pemerintah Republik Indonesia maupun perusahaan-perusahaan swasta yang akan membangun di Indonesia. Pentingnya kontrak bagi perusahaan-perusahaan yang mengingat dalam operasional bisnisnya hanya bisa berjalan jika ada kontrak membangun baik dari pemerintah Republik Indonesia maupun perusahaan swasta.

Teknik yang dapat mendeteksi adanya indikasi kecurangan laporan keuangan, yaitu manipulasi laporan keuangan salah satunya adalah *Beneish M-Score Model*. Penelitian yang dilakukan oleh Valaskova dan Fedorko (2021) menemukan bahwa *Beneish M-Score Model* dapat mendeteksi adanya manipulasi laporan keuangan dan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* membantu melindungi partner bisnis dari tindakan kecurangan. *Beneish M-Score Model* adalah model matematika yang menggunakan 8 rasio matematika yang terdiri dari *Days Sales in Receivable*

(DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales, General and Administrative Index* (SGAI), dan *Leverage Index* (LVGI). 8 rasio matematika ini akan dimasukkan ke dalam rumus matematika yang hasilnya akan memberikan indikasi apakah perusahaan terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan atau tidak (Beneish, 1999).

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Valaskova dan Fedorko (2021)